



LAPORAN

**PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI
DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN IPMI**



**Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan
Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dety Nurfadilah, MBA
 - b. NIDN : 0307038901
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Administrasi Bisnis
 - e. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan dan Perbankan
 - f. E-mail : dety.nurfadilah@ipmi.ac.id
3. Anggota Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota 1 : Sidrotun Naim, Ph.D
 - c. Nama Anggota 2 : Prof. Dr. Wiwiek Mardawiyah Daryanto, SE.Ak., MM.,CMA
 - d. Staf yang terlibat : 2 (dua) orang
 - e. Mahasiswa yang terlibat : 4 (empat) orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Desa Bangbayang, Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat
 - b. SD Negeri Sarampad, Cugenang, Cianjur, Jawa Barat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
6. Biaya Total : Rp 42.834.188,-
7. Sumber Pendanaan : Kemdikbudristek

Jakarta, 26 Desember 2022

Ketua Tim Pelaksana



Dety Nurfadilah, MBA

NIDN. 0307038901

Kepala LPPM



Prof. Dr. Wiwiek M. Daryanto, SE.Ak., MM

NIDK. 8960610021

Ringkasan/Abstraksi Kegiatan

Program Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat terdampak gempa di daerah Cianjur, tepatnya di Kampung Cipadang, Desa Bangbayang, Kecamatan Gekbrong dan SD Negeri Sarampad dalam membangun apotek hidup dan memanfaatkan tanaman obat sebagai jamu. Kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat di masa depan dan sebagai upaya untuk menciptakan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan apotek hidup menjadi nilai ekonomis dalam bentuk minuman jamu. Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan melalui survey, FGD, dan koordinasi dengan mitra dari 1 Desember - 13 Desember 2022, kemudian pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 15 di Desa Bangbayang dan tanggal 16 Desember 2022 di SD Negeri Sarampad. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga narasumber yaitu Bapak Reza Abdul Kodir, Ibu Tapianna Sari Harahap dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cianjur, dan Ibu Mardinem pebisnis jamu yang sudah berdiri sejak 40 tahun lalu. Adapun pelaksanaan kegiatan masih berlangsung hingga saat ini dibantu oleh mitra dalam mempercantik apotek hidup. Luaran dari kegiatan ini berupa video yang ditayangkan pada youtube channel ipmicampus, penerapan iptek pada masyarakat. Adapun HAKI, artikel media massa dan jurnal masih dalam proses penerbitan.

Kata Pengantar

Berkat rahmat Allah swt, program pengabdian masyarakat berjudul

*Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan
Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur*

telah selesai dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tahapan awal berupa program Focus Group Discussion dengan mengundang kampus setempat yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cianjur, para mitra setempat yaitu Bapak Ade Yusup Kepala Desa Bangbayang dan Ibu Hj Sumarni dari SD Negeri Sarampad. Dari proses Focus Group Discussion diperoleh prioritas penyelesaian masalah berupa pembuatan apotek hidup di SD Negeri Sarampad dan Desa Bangbayang, serta pembuatan jamu dari tanaman obat di Desa Bangbayang.

Testimoni dari penduduk menunjukkan rasa puas mereka akan program yang telah dilaksanakan. Hambatan adalah adanya keterbatasan waktu serta sumber daya, sehingga program dapat terlaksana hanya sesuai sumber daya yang tersedia.

Besar harapan kami, hasil dari kegiatan Abdimas ini dapat diterbitkan dengan segera pada Journal Pengabdian Masyarakat sehingga dapat menjadi referensi bagi relawan yang akan mengadakan acara-acara pengabdian masyarakat yang sejenis.

Jakarta, 18 Desember 2022

Dety Nurfadilah, MBA

Ketua Pengusul

BAB 1. Pendahuluan

Pada tanggal 21 November 2022 siang hari (13:00 WIB) telah terjadi gempa bumi Mw 5.6 di daerah Cianjur, Jawa Barat. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ada sebanyak 12 kecamatan di wilayah Cianjur yang terdampak. Daftar nama kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Cianjur
2. Kecamatan Karang Tengah
3. Kecamatan Warungkondang
4. Kecamatan Gekbrong
5. Kecamatan Cugenang
6. Kecamatan Cilaku
7. Kecamatan Cibeber
8. Kecamatan Sukaresmi
9. Kecamatan Bojong Picung
10. Kecamatan Cikalong Kulon
11. Kecamatan Sukaluyu
12. Kecamatan Pacet

Menurut data BNPB (23/11/2022), tercatat 271 warga meninggal dunia pasca gempa, korban luka tercatat 2.043 orang, dan mengungsi 61.908 orang. Hingga Selasa (29/11/2022), jumlah korban jiwa akibat gempa bumi di Cianjur telah mencapai 327 jiwa. Kerugian materil sebanyak 56.320 rumah mengalami kerusakan dengan rincian rusak berat (22.241 unit), rusak sedang (11.641 unit), dan rusak ringan (22.090 unit). Menurut Kepala Pusat Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hingga Jumat (2/12/2022) masih ada 373 kali gempa susulan. Namun, gempa susulan tersebut memiliki intensitas yang cenderung terus menurun yang mana magnitudo gempa susulan paling besar adalah Mw 4,2 dan terkecil Mw 1,0. Menurut laporan Bupati Cianjur, Herman Suherman, terdapat tiga wilayah yang akan menjadi tempat relokasi rumah-rumah warga yang rusak. Wilayah pertama yakni Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku seluas 2,5 hektar, Desa Mande, Kecamatan Mande seluas 4 hektar, dan Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet seluas 10 hektar.

Sejumlah warga terdampak bencana di Cianjur mulai mengeluhkan kesehatannya pasca gempa, seperti kurangnya kualitas istirahat, mudah terserang penyakit seperti batuk, diare, sakit kepala, dehidrasi, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan penyakit kulit. Pemicunya adalah musim hujan yang membuat posko pengungsian terganggu, tenda yang bersifat darurat, dan keterbatasan air bersih. Berbagai bantuan disalurkan ke daerah-daerah terdampak gempa Cianjur. Akan tetapi menurut salah satu media, Desa Jamaras, kecamatan Cugunung hampir tidak tersentuh bantuan. Menurut Inews media (2022), korban bencana di daerah ini tidak mendapatkan bantuan sampai tiga hari pasca gempa seperti sembako dan sebagainya.

Kegiatan pemanfaatan apotek hidup dan jamu tanaman obat dilakukan pada masyarakat terdampak gempa di kecamatan Gekbrong, Kampung Cipadang, Desa Bangbayang. Apotek hidup pada dasarnya merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat juga telah bermanfaat dalam penyembuhan covid-19 seperti temulawak, jahe merah, kencur, kunyit, dan jinten hitam.

BAB 2. Tujuan dan Sasaran

2.1. Tujuan

1. Untuk melakukan peningkatan kesehatan masyarakat yang lebih mandiri melalui pembuatan apotek hidup dan jamu dari tanaman obat
2. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar akan tujuan dari apotek hidup dan jenis-jenis tumbuhan di dalamnya.
3. Untuk meningkatkan kreativitas masyarakat akan nilai ekonomis dari apotek hidup dalam bentuk minuman jamu

2.2. Sasaran

- a. Guru dan siswa/i SDN Sarampad di Kampung Jamaras Kecamatan Cugenang, Cianjur
- b. Warga dari Kampung Cipadang RW 04 dan 05 Desa Bangbayang, Kec Gekbrong, kab Cianjur

BAB 3. Metode Pelaksanaan

Tim Sekolah Tinggi Manajemen IPMI memulai persiapan kegiatan sejak diumumkannya program ini oleh Dikti dimulai dari melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen STM IPMI, menyusun proposal, menghubungi mitra, dan melakukan pengiriman proposal pada tanggal 5 Desember 2022. Proposal direvisi sesuai dengan arahan Dikti pada tanggal 9 Desember 2022.

Persiapan dilanjutkan dengan melakukan survei ke lapangan dan berkoordinasi dengan mitra sejak tanggal 11-13 Desember 2022 di Gasol.



Gambar 2. Survei lokasi kegiatan

Selanjutnya, tim dari STM IPMI melakukan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pada masing-masing kegiatan dari tanggal 13 - 23 Desember 2022. Berikut ini beberapa metode yang dilakukan dalam persiapan maupun pelaksanaan kegiatan:

3.1 Persiapan

Dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa hal yang dipersiapkan seperti dibawah ini:

- a. Rapat internal koordinasi kegiatan
- b. Berkomunikasi dengan mitra
- c. Berkomunikasi dengan narasumber untuk tiga topik pembahasan
- d. Membuat daftar keperluan kegiatan
- e. Membeli perlengkapan untuk membuat apotek hidup
- f. Membeli perlengkapan untuk pembuatan jamu

- g. Memesan konsumsi untuk panitia, tenaga lapangan, dan peserta
- h. Menyewa kendaraan untuk tim panitia dan barang
- i. Memesan kamar untuk perwakilan panitia
- j. Mencari vendor untuk dokumentasi
- k. Follow-up narasumber terkait kesediaan hadir dalam sesi offline

3.2 Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15-12-2022 sampai 16-12-2022.

- Kegiatan tanggal 15 Desember 2022 di Kampung Cipadang RW 04 dan 05 Desa Bangbayang, Kec Gekbrong, kab Cianjur yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu (1) penyuluhan tentang tanaman obat dan pembuatan apotek hidup dan (2) pembuatan jamu dari tanaman obat.

Kegiatan ini dimulai dengan solat bersama dan makan. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi absen kehadiran peserta.



Gambar 3. Mengisi absen kehadiran peserta

Acara kemudian dibuka oleh Bapak Kades dan Ketua Pelaksana dari Sekolah Tinggi Manajemen IPMI. Kegiatan penyuluhan tanaman obat diberikan langsung oleh Bapak Reza Abdul Kodir sebagai narasumber dari Yayasan Tarbiyatul Insan An Na'im dan CV. Agromenak Indah. Penyampaian materi diberikan sangat baik menggunakan bahasa daerah yang mampu dipahami oleh warga. Isi dari materi yang disampaikan adalah pengenalan jenis tanaman obat dan manfaat dari tanaman tersebut.



Gambar 4. Penyampaian materi Bapak Reza dan pemberian sertifikat narasumber

Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyuluhan dari Ibu Tapianna Sari Harahap sebagai narasumber dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cianjur.



Gambar 5. Penyampaian materi Ibu Tapianna dan pemberian sertifikat narasumber

Sambil mendengarkan penyampaian materi oleh narasumber, panitia membagikan tester jamu kepada peserta. Tester jamu ini merupakan produk yang disampaikan oleh narasumber ketiga, Ibu Mardinem.



Gambar 6. Pembagian tester jamu

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan apotek hidup oleh Bapak Reza Abdul Kodir. Apotek hidup akan dibangun disamping Paud Kampung Bangbayang.



Gambar 7. Pengenalan jenis tanaman obat



Gambar 8. Penanaman tanaman obat

Kegiatan selanjutnya adalah praktik membuat jamu yang disampaikan oleh narasumber ketiga yaitu Ibu Mardinem. Warga diberikan informasi terkait resep jamu yang dapat memberikan manfaat kesehatan dan dikonsumsi setiap hari.



Gambar 9. Praktik pembuatan jamu tanaman obat

Akhir acara, kegiatan ditutup dengan foto bersama dan penyerahan barang.



Gambar 10. Penutupan acara di hari pertama

Berikut ini adalah rundown dari kegiatan yang dilakukan:

Waktu	Program
06.30 - 10.45	Perjalanan ke lokasi kegiatan
10.45 - 11.45	Survei lokasi beserta tim lapangan
11.45 - 13.00	Ishoma
13.00 – 13.05	Pembukaan oleh Bapak Kades
13.05 – 13.10	Pembukaan oleh IPMI
13.10 – 13.35	Penyuluhan apotek hidup Pembahasan: manfaat dan strategi pembuatan apotek hidup yang berkelanjutan

13.35 – 14.00	Penyuluhan manfaat tanaman obat Pembahasan: manfaat dari tanaman obat untuk kesehatan
14.00 – 15.00	Praktik membuat apotek hidup
15.00 – 16.00	Praktik membuat jamu dari tanaman obat
16.30 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> ● Closing dan pembagian snack untuk peserta ● Perwakilan survei ke SDN Sarampad
17.00 - 20.00	Kembali ke Jakarta

- Kegiatan tanggal 16 Desember 2022 di SDN Sarampad, Cianjur
Kegiatan di hari kedua dimulai dengan penyambutan dari pihak sekolah dan pembukaan dari pelaksana IPMI. Kemudian pengenalan mengenai apotek hidup.



Gambar 11. Kegiatan apotek hidup di SDN Sarampad

Berikut ini adalah rundown dari kegiatan yang dilakukan:

Waktu	Program
10.00	Tiba di SDN Sarampad

10.00 - 12.00	Pengenalan apotek hidup
12.00	Penutupan

3.3 Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara:

- a. Mengobservasi respon dari warga akan kegiatan yang telah dilakukan
- b. Mewawancarai warga setelah pelaksanaan kegiatan
- c. Berkoordinasi dengan mitra terkait keberlanjutan apotek hidup

Hasil dari kegiatan evaluasi adalah warga merasa sangat senang dengan adanya program ini yang juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Kades bahwa warga diharapkan menjadi lebih kreatif dalam memenuhi kesehatan keluarga. Warga juga sangat senang dengan adanya pemberian jamu sebagai suatu upaya menjaga kesehatan paska gempa. Dalam menjaga keberlangsungan apotek hidup, tim pelaksana bekerja sama dengan mitra untuk meletakkan apotek hidup di sebelah Paud di Kampung tersebut. Apotek hidup ini akan dirawat oleh guru serta warga sekitar.

BAB 4. Keluaran Yang Dicapai (Output)

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Video youtube channel IPMI : <https://youtu.be/oPJfCmvxNRg>
2. Penerapan IPTEK
 - Meningkatkan pengetahuan warga yang terdampak gempa mengenai praktik pembuatan apotek hidup
 - Meningkatkan pengetahuan warga yang terdampak gempa mengenai pemanfaatan tanaman obat sebagai jamu yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat
3. Media massa masih dalam proses penerbitan
4. Artikel dalam jurnal pengabdian masyarakat masih dalam proses penerbitan
5. HAKI masih dalam proses penerbitan

BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

5.1. Fungsi dan Manfaat Hasil Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Pemanfaatan tanaman apotek hidup sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat terdampak gempa Cianjur telah berlangsung dengan lancar. Mitra telah sangat membantu mengkoordinir warga untuk dapat berpartisipasi serta memberikan fasilitas untuk kegiatan penyuluhan. Manfaat yang dirasakan oleh mitra Desa Bangbayang dan SD Negeri Sarampad adalah memiliki apotek hidup sebagai upaya untuk menciptakan kemandirian kesehatan. Manfaat yang dirasakan oleh warga adalah warga merasa lebih termotivasi untuk menjalankan hidup pasca gempa dengan adanya ide kreatif dalam memanfaatkan apotek hidup menjadi jamu, yang kemudian dapat juga menjadi potensi sumber penghasilan dimasa depan.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

1. Masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan tanaman obat dari apotek hidup yang juga sangat mudah ditemui di dapur ataupun pekarangan rumah menjadi jamu yang sangat bermanfaat untuk kesehatan.
2. Masyarakat juga mendapatkan ilmu untuk memanfaatkan jamu dari tanaman obat menjadi peluang bisnis di masa depan

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

1. Program pembelajaran berlangsung dengan lancar
2. Siswa dan masyarakat dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar
3. Siswa dan masyarakat dapat menjadi produktif dan meningkatkan performansi mereka.
4. Dengan produktivitas yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kreativitas mereka untuk turut membantu menyelesaikan masalah pasca bencana gempa bumi

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

6.1. Kendala/Hambatan

Terdapat beberapa kendala/hambatan dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat:

1. Kesulitan dalam pengadaan barang yang tidak bisa dipenuhi dalam waktu singkat
2. Kesulitan dalam pengiriman peralatan dikarenakan overload dan penyewaan kendaraan yang tidak dapat dipenuhi dalam waktu singkat
3. Adanya perubahan cuaca yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan

6.2. Tindak lanjut

1. Membuat alternatif pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan dari program ini tercapai
2. Melakukan pengecekan kemampuan kendaraan sebelum hari H
3. Berkoordinasi dengan mitra di Kampung Bangbayang untuk memastikan keberlangsungan program yang telah dilakukan

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembuatan apotek hidup dan jamu dari tanaman obat berlangsung dengan lancar di Desa Bangbayang dan SD Negeri Sarampad
2. Luaran telah tercapai berupa video pada youtube channel ipmi
3. Luaran lain berupa haki, artikel pada media massa dan jurnal pengabdian masyarakat masih dalam proses

7.2. Saran

1. Perlu disediakan waktu yang lebih banyak untuk dapat memberikan dampak yang lebih besar.
2. Waktu untuk perencanaan perlu dialokasikan lebih lama agar program dapat dilakukan lebih tepat sasaran dan tepat guna.
3. Proses Focus Group Discussion sebaiknya melibatkan semua wakil dari semua lapisan masyarakat.

Lampiran:

Photo/Gambar (Kegiatan dan Hasil Kegiatan)

Foto-foto selengkapnya bisa dilihat melalui link berikut ini:

[https://drive.google.com/drive/folders/1BXoLIwMFO7eQ4nur-OuuWxiFmQnA8sJV?usp=share
link](https://drive.google.com/drive/folders/1BXoLIwMFO7eQ4nur-OuuWxiFmQnA8sJV?usp=share_link)

Laporan Penggunaan Dana

LAPORAN PENGGUNAAN DANA								
PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN								
Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur								
NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	URAIAN BELANJA	SATUAN	VOLUME	BIAYA SATUAN	PAJAK	JUMLAH YANG DIBAYARKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6x7
HONORARIUM (20%)								Rp10,680,000
1	16/12/2022	42	Honorarium narasumber Ibu Mardinem	OJ	2	Rp900,000	Rp54,000	Rp1,800,000
2	24/12/2022	36	Pembantu lapangan	OJ	43.5	Rp80,000	Rp104,400	Rp3,480,000
3	22/12/2022	32	Honorarium narasumber Bapak Reza	OJ	4	Rp900,000	Rp108,000	Rp3,600,000
4	16/12/2022	21	Honorarium narasumber Ibu Tapianna	OJ	2	Rp900,000	Rp54,000	Rp1,800,000
ALAT DAN BAHAN YANG DISERAHKAN (40%)								Rp11,487,990
1	12/12/2022	1	Media tanam organik Pak Tani	Paket	1	Rp90,000		Rp90,000
2	11/12/2022	2	Papan nama dan tiang	Paket	1	Rp146,000		Rp146,000
3	11/12/2022	3	peralatan	Paket	1	Rp511,000		Rp511,000
4	12/12/2022	4	Poly bag	Paket	1	Rp354,500		Rp354,500
5	13/12/2022	5	Kompom dan regulator	Paket	1	Rp789,600		Rp789,600
6	13/12/2022	6	Media tanam organik Pak Tani dan peralatan	Paket	1	Rp193,990		Rp193,990
7	14/12/2022	11	Media tanam dan poly bag	Paket	1	Rp352,000		Rp352,000
8	14/12/2022	7	Bibit tanaman	Paket	1	Rp328,500		Rp328,500
9	14/12/2022	8	Bibit tanaman	Paket	1	Rp251,500		Rp251,500
10	15/12/2022	12	Tanaman	Paket	1	Rp335,500		Rp335,500
11	15/12/2022	13	Tanaman	Paket	1	Rp2,990,000		Rp2,990,000
12	15/12/2022	14	Transportasi pengantaran barang	Paket	1	Rp55,000		Rp55,000
13	16/12/2022	13	Tanaman	Paket	1	Rp756,000		Rp756,000
14	23/12/2022	38	poly bag dan tanaman	Paket	1	Rp1,798,700		Rp1,798,700
15	23/12/2022	39	bibit tanaman	Paket	1	Rp494,000		Rp494,000
16	24/12/2022	40	Papan nama dan tiang	Paket	1	Rp122,000		Rp122,000
17	24/12/2023	41	Media tanam	Paket	1	Rp672,200		Rp672,200
18	27/12/2022	43	Peralatan tanaman	Paket	1	Rp470,000		Rp470,000
19	27/12/2022	44	Peralatan tanaman	Paket	1	Rp195,000		Rp195,000
20	28/12/2022	45	Ongkos kirim pengantaran barang	Paket	1	Rp582,500		Rp582,500
BIAYA PELATIHAN (5%)								Rp3,497,788
1	15/12/2022	19	Konsumsi kegiatan	Paket	1	Rp1,965,000		Rp1,965,000
2	11/12/2022	10	Peralatan penyuluhan	Paket	1	Rp1,532,788		Rp1,532,788
PERJALANAN (15%)								Rp11,609,677
1	14/12/2022	15	Transportasi kegiatan	Unit	1	Rp1,562,500	Rp62,500	Rp1,562,500
2	15/12/2022	17	Konsumsi perjalanan	Paket	1	Rp326,700		Rp326,700
3	15/12/2022	18	Konsumsi perjalanan	Paket	1	Rp70,000		Rp70,000
4	16/12/2022	16	Transportasi kegiatan	Unit	1	Rp1,562,500	62,500.00	Rp1,562,500
5	15/12/2022	23	Penginapan perjalanan	Paket	1	Rp249,855		Rp249,855
6	15/12/2022	24	Penginapan perjalanan	Paket	1	Rp263,122		Rp263,122
7	15/12/2022	20	Konsumsi kegiatan	Paket	1	Rp1,745,000		Rp1,745,000
8	24/12/2022	37	Uang harian perjalanan	OH	11	Rp530,000		Rp5,830,000
PENGURUSAN SERTIFIKASI PRODUK (15%)								5,558,733
1	16/12/2022	33	Peliputan video	Paket	1	1,030,928	Rp30,928	1,030,928
2	18/12/2022	25	Peliputan video	Paket	1	2,061,856	Rp61,856	2,061,856
3	16/12/2022	21	Konsumsi rapat	Paket	1	292,200		292,200
4	22/12/2022	22	Konsumsi rapat	Paket	1	Rp447,800		447,800
6	28/12/2022		Biaya Publikasi Jurnal	Paket	1	Rp650,000		650,000
7	23/12/2022	34	Materai	Paket	1	Rp381,968		381,968
8	23/12/2022	35	Konsumsi rapat	Paket	1	Rp193,981		193,981
9		45	Publikasi media massa	Paket	1	Rp500,000		500,000
MONITOR DAN EVALUASI INTERNAL (15%)								Rp0
10			Monev internal	UK	1	Rp0		0
							TOTAL	Rp42,834,188

Link Youtube dan Media Massa

Pemanfaatan Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Terdampak Gempa Cianjur: <https://youtu.be/oPJfCmvxNRg>